

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di SMKN 5 Padang

Roza Dwi Anggraini¹, Anisah²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Unversitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: rozadwi5@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi dari masih adanya masalah tentang Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMKN 5 Padang. Penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana di SMKN 5 Padang yang dilihat dari pemeliharaan terus menerus, pemeliharaan berkala, pemeliharaan darurat, dan pemeliharaan preventif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Padang dengan populasi sebanyak 382 orang siswa dan sampel 86 orang siswa. Instrumen pengumpul data menggunakan kuesioner model skala Likert. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan rumus rata-rata. Secara keseluruhan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMKN 5 Padang tergolong dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,56.

Kata kunci: Pemeliharaan, Sarana, Prasarana



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Sekolah sebagai satuan pendidikan terdiri dari berbagai komponen yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Komponen-komponen ini diantaranya: kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, hubungan dengan masyarakat dan budaya lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus ada dalam sekolah sebagai lembaga pendidikan. Menurut Wicaksana (2020:2) keberhasilan proses pembelajaran disekolah didukung karena adanya penggunaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien sesuai Standar Nasional Pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa terdapat delapan standar nasional pendidikan yang harus diperhatikan, dikembangkan dan ditingkatkan oleh sekolah yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah yang terdiri dari ruang belajar, tempat beribadah, perpustakaan, bengkel, tempat bermain, ruang uks, dan lain sebagainya.

Agar sarana dan prasarana pendidikan terkelola dengan baik, maka perlu dilakukan manajemen sarana dan prasarana. Salah satu hal penting dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan Berdasarkan observasi peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMKN 5 Padang pada bulan Juli-Desember 2022, pemeliharaan sarana dan prasarana masih mengalami permasalahan dan tidak berjalan semestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa fenomena sebagai berikut: *Pertama*, Ruang kelas yang kurang terpelihara dengan baik. *Kedua*, Lapangan olahraga yang digunakan untuk upacara, muhadharah, serta pelajaran olaharaga tampak kurang terawat karena lantai yang pecah pecah, ring

basket yang rusak dan patah, jaring besi yang mengitari lapangan olahraga tampak sudah bolong dan rusak sehingga jika tidak diperbaiki bisa saja melukai warga sekolah. *Ketiga*, Beberapa proyektor yang digunakan sebagai media pembelajaran rusak dan tidak dapat di gunakan. *Keempat*, Buku-buku yang ada diperpustakaan berdebu dan terdapat beberapa buku di salah satu rak yang rusak karena terkena air, sehingga sulit untuk dibaca. *Kelima*, WC sekolah yang dipergunakan untuk siswa laki laki tampak kurang terjaga kebersihannya.

Permasalahan yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut sangat penting untuk dipecahkan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran bisa menjadi terhambat. Menurut Hidayah (2018) pemeliharaan sarana dan prasarana sangat penting agar sarana dan prasarana terpelihara dengan baik. Pemeliharaan merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi teknik, penggunaan, dan hasil guna suatu sarana dan prasarana dengan cara memelihara, merehabilitasi, memperbaiki, sehingga selalu berada dalam keadaan baik dan siap pakai dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama (Matin dan Fuad, 2016).

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi teknik, penggunaan, dan hasil guna suatu sarana dan prasarana dengan cara memelihara, merehabilitasi, memperbaiki, sehingga selalu berada dalam keadaan baik dan siap pakai dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama (Matin dan Fuad, 2016).

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan agar sarana dan prasarana pendidikan selalu dalam keadaan baik dan dapat digunakan kapan saja ketika di perlukan. Menurut Minarti (2011: 268) Pemeliharaan adalah kegiatan mengurus dan mengatur sarana dan prasarana pendidikan agar seelalu berada dalam kondisi baik dan siap digunakan secara bedaya guna dan berhasil guna dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Pentingnya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah berguna untuk menunjang segala kegiatan dalam proses pendidikan. Agar sarana dan prasarana selalu berada dalam keadaan baik dan siap pakai, maka penting dilakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Mulyadi (2022:101) pemeliharaan berguna agar kualitas serta memaksimalkan usia pakai sarana dan prasarana di suatu lembaga pendidikan. Jika sarana dan prasarana tidak dilakukan pemeliharaan, kegunaan dari sarana dan prasarana akan menurun drastis. Dalam setiap proses penyelenggaraan pendidikan selalu menggunakan sarana dan prasarana, maka agar sarana selalu tersedia dan siap pakai maka penting dilakukan pemeliharaan. Dengan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana, maka penyeleggaraan pendidikan akan berjalan dengan baik (Vania, 2022:12).

Macam-macam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan pemeliharaan, terdapat beberapa macam pekerjaan. Macam pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah menurut Nurabandi (2014: 67) terbagi menjadi empat kegiatan, yaitu perawatan terus menerus, perawatan berkala, perawatan darurat dan perawatan preventif. Sedangkan menurut Matin dan Fuad (2016:93) kegiatan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana terbagi menjadi empat, yaitu perawatan terus menerus, perawatan berkala, perawatan darurat dan perawatan preventif. Menurut Syahril (2018) pemeliharaan sarana dan prasarana terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pemeliharaan sehari-hari, pemeliharaan berkala dan pemeliharaan insidental. Menurut Mustari (2015) macam-macam pemeliharaan sarana dan prasarana dapat ditinjau dari sifat dan waktu. Pemeliharaan sarana dan prasarana di tinjau dari sifat yaitu pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Sedangkan jika ditinjau dari segi waktu yaitu pemeliharaan sehari hari dan pemeliharaan berkala.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 382 orang siswa kelas 11 di SMKN 5 Padang, dengan total sampel

sebanyak 86 orang siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu, Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, Kadang-kadang (KK) dengan skor 3, Jarang (JR) dengan skor 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata. Interpretasi kategori untuk penilaian pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu 1,0-1,5 kategori sangat kurang, 1,6-2,5 kategori kurang, 2,6-3,5 kategori cukup, 3,6-4,5 kategori baik, dan 4,6-5,0 kategori sangat baik.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Untuk mengetahui pemeliharaan sarana di SMKN 5 Padang dapat dilihat pada **Tabel 1** dibawah ini.

Tabel 1. Pemeliharaan Sarana

No	Indikator	Perabot Ruang	Media Pendidikan	Peralatan Pendidikan	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pemeliharaan Terus menerus	3,64	3,72	4,04	3,75	Baik
2	Pemeliharaan berkala	3,03	3,79	3,89	3,63	Baik
3	Pemeliharaan darurat	3,42	3,63	3,48	3,54	Cukup
4	Pemeliharaan preventif	2,74	3,65	4,00	3,60	Cukup
Jumlah					14,34	Baik
Skor Rata-rata					3,59	

Pada pemeliharaan sarana, skor rata rata tertinggi terdapat pada pemeliharaan terus menerus peralatan pendidikan dengan skor rata rata 4,04 tergolong dalam kategori baik. Untuk pemeliharaan sarana dengan skor rata rata terendah yaitu pemeliharaan preventif pada perabot ruang dengan skor rata-rata 2,74 yang tergolong dalam kategori cukup. Secara keseluruhan, pemeliharaan sarana tergolong dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,56.

Untuk mengetahui pemeliharaan prasarana di SMKN 5 Padang dapat dilihat pada **Tabel 2** dibawah ini.

Tabel 2. Pemeliharaan Prasarana

No	Indikator	Ruang-ruang	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pemeliharaan Terus menerus	3,36	3,36	Baik
2	Pemeliharaan berkala	3,36	3,36	Baik
3	Pemeliharaan darurat	3,30	3,30	Cukup
4	Pemeliharaan preventif	3,88	3,88	Cukup
Jumlah			13,9	Cukup
Skor Rata-rata			3,48	

Pada pemeliharaan prasarana, skor rata rata tertinggi terdapat pada pemeliharaan preventif ruang- ruang dengan skor rata rata 3,88 tergolong dalam kategori baik. Untuk pemeliharaan prasarana dengan skor rata-rata terendah yaitu pemeliharaan darurat ruang-ruang dengan skor rata-rata 3,30 yang tergolong dalam kategori cukup. Secara keseluruhan, pemeliharaan prasarana tergolong dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 3,48

Secara umum pemeliharaan sarana dan prasarana di SMKN 5 Padang dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Table 3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

No	Sub Variabel Indikator	Sarana		Prasarana		Skor Total Sarana dan Prasarana	
		Skor Rata-rata	Kategori	Skor Rata-rata	Kategori	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pemeliharaan Terus menerus	3,75	Baik	3,36	Cukup	3,56	Baik
2	Pemeliharaan berkala	3,63	Baik	3,36	Cukup	3,50	Cukup
3	Pemeliharaan darurat	3,54	Cukup	3,30	Cukup	3,42	Cukup
4	Pemeliharaan preventif	3,60	Baik	3,88	Baik	3,74	Baik
	Jumlah	14,52	Baik	13,9	Cukup	14,22	Baik
	Skor Rata-rata	3,63		3,48		3,56	

2. Pembahasan

a. Pemeliharaan Terus Menerus

Secara keseluruhan pemeliharaan terus menerus untuk sarana yang ada di SMKN 5 Padang sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,75. sarana yang mendapat skor rata-rata tertinggi yaitu peralatan praktik yaitu dengan skor rata rata 4,04. Sarana yang mendapat skor rata-rata terendah yaitu perabot ruang dengan skor rata rata 3,64.

Kurangnya kesadaran siswa untuk tidak mencoret dan menempeli stiker pada perabot ruang seperti meja dan kursi menjadi penyebab terjadinya kurang terpelihara meja dan kursi. Hendaknya guru dapat selalu memberi arahan dan pembinaan, dan bila perlu memberi sanksi bagi siswa yang mencoret dan menempeli stiker pada meja dan kursi. Sesama siswa juga perlu mengingatkan temannya agar tidak mengotori meja dan kursi dengan coretan dan stiker. Selain itu, hal yang dapat dilakukan untuk menjaga agar meja bersih dari coretan dan stiker yaitu dengan melapisi atau memberi alas pada meja berupa plastik bening atau kertas kado. Sehingga jika ada coretan pada meja, biaya yang digunakan dapat diminimalisir karena tidak perlu melakukan pengecatan ulang, dan hanya perlu mengganti alas meja. Menurut Suliyarti (2019:5) Pemeliharaan sehari-hari yang umum dilakukan yaitu 1) Membersihkan serta menjaga kebersihan semua komponen, baik didalam kelas, diluar kelas, maupun diluar kelas, 2) Menata meja, kursi, sapu, penggaris, alat tulis dan lainnya agar terlihat rapi, 3) saling mengingatkan untuk parkir pada tempatnya, tidak membanting pintu, dan lain sebagainya, 4) mengisi formulir keadaan komponen yang ada.

Sementara untuk pemeliharaan terus menerus pada prasarana terlaksana dengan cukup (3,36). Prasarana yang mendapat skor rata rata tertinggi yaitu ruang praktik selalu dibersihkan

sehingga nyaman untuk digunakan (4,01). Item yang memperoleh skor rata-rata terendah yaitu jendela ruangan dibersihkan setiap hari dari debu (3,51).

Jendela ruangan bisa dibersihkan menggunakan kemoceng agar selalu bersih. Menurut Matin dan Fuad (2016:98) pemeliharaan ruang kelas dapat dilakukan dengan membentuk tim piket dari siswa pada setiap kelas dan secara bergantian membersihkan dan menjaga ketertiban kelas serta mempersiapkan dan memelihara perlengkapan yang ada di kelas. Dengan begitu, setiap hari siswa yang piket dihari tersebut dapat melakukan pembersihan pada jendela.

b. Pemeliharaan Berkala

Pemeliharaan atau perawatan berkala adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan dalam periode waktu yang telah ditentukan, misalnya sebulan sekali, tiga bulan sekali dan lainnya (Syahril, 2018: 88) . Secara keseluruhan pemeliharaan berkala untuk sarana yang ada sudah berjalan dengan baik (3,63). Sarana yang memperoleh skor tertinggi yaitu peralatan pendidikan (3,89). Kerusakan pada alat praktik jika tidak segera diperbaiki akan menghambat proses pembelajaran, terlebih di SMK yang sering melakukan pembelajaran di ruang praktik. Sedangkan sarana yang memperoleh skor rata-rata terendah yaitu perabot ruang (3,03).

Hal yang dapat dilakukan terhadap rendahnya pemeliharaan berkala perabot ruang berupa kursi dan meja yaitu dengan pengecatan. Pengecatan pada meja di kelas dapat mempertahankan usia pakai meja dan melindungi meja dari gigitan rayap. Selain itu, meja akan tampak lebih bersih setelah dilakukan pengecatan. Oleh karena pentingnya melakukan pengecatan secara berkala pada meja, pihak sekolah seharusnya dapat melakukan pemeliharaan pada meja sesuai prosedur yang ada.

Sementara untuk pemeliharaan terus menerus pada prasarana yang ada di SMKN 5 Padang dilaksanakan dengan cukup yaitu memperoleh skor rata-rata 3,36. Menurut Padlan (2022: 16325) pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana di sekolah merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk menjaga agar sarana dan prasarana selalu berada dalam keadaan yang siap digunakan. Keadaan sarana dan prasarana yang berada dalam keadaan siap digunakan ini dapat membantu kelancaran proses pembelajaran di sekolah. salah satu prasarana yang perlu dilakukan pemeliharaan yaitu lapangan. Lapangan yang tergenang air tidak bisa digunakan untuk olahraga, upacara, atau kegiatan lain yang menggunakan lapangan sebagai tempatnya. Untuk itu, genangan air yang ada dilapangan bisa dibersihkan menggunakan sapu. Selain itu genangan air dilapangan dapat merusak struktur lantai lapangan. Oleh karena itu, lapangan yang tergenang air perlu dibersihkan. selain itu hal yang dapat dilakukan yaitu pengecatan. Pengecatan dapat dilakukan secara berkala seperti setahun sekali atau lima tahun sekali. Pengecatan pada kelas dapat memindahkan kelas. Kelas yang indah akan membuat nyaman siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

c. Pemeliharaan Darurat

Pemeliharaan darurat dilakukan terhadap sarana dan prasarana yang mengalami tidak terduga sebelumnya (Barnawi dan Arifin, 2012:94). Pemeliharaan darurat untuk sarana terlaksana cukup baik dengan skor rata-rata 3,54. Sarana yang memperoleh skor tinggi yaitu media pendidikan (3,63). Sarana yang memperoleh skor rata-rata terendah yaitu perabot ruang (3,42). Perabot ruang yang rusak dan berbahaya harus segera diperbaiki agar tidak membahayakan siswa. Selanjutnya untuk pemeliharaan darurat pada prasarana memperoleh berjalan cukup baik dengan skor rata-rata 3,30. Jika sarana dan prasarana tidak segera dilakukan pemeliharaan atau diperbaiki, maka akan dapat membahayakan pengguna sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Pemeliharaan darurat biasanya dilakukan pada barang yang bersifat mendesak dan harus segera di perbaiki (Lifiya, 2021:127). Menurut Soeparno dalam Mulyadi (2022: 107) ada tiga faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana, yaitu 1) ada bukti bahwa sarana dan prasarana dimanfaatkan dengan baik, 2) terlihat bahwa sarana dan prasarana terpelihara dengan baik, 3) adanya jadwal dan catatan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.

d. Pemeliharaan Preventif

Pemeliharaan preventif merupakan pemeliharaan yang dilakukan sebelum terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana (Asnita, 2018). Pemeliharaan preventif dilakukan untuk mencegah kerusakan yang terjadi pada sarana dan prasarana. Secara keseluruhan pemeliharaan preventif untuk sarana berjalan dengan baik (3,60). Sarana yang memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu peralatan pendidikan (4,00). Sarana yang memperoleh skor rata-rata terendah adalah perabot ruang. Penggunaan kertas kado atau alas meja untuk meja sebagai salah satu perabot ruang dapat digunakan sebagai cara untuk mencegah meja dari coretan sehingga selalu tampak baru dan baik.

Sementara untuk pemeliharaan preventif pada prasarana berjalan dengan baik (3,88). Dengan adanya tempat sampah, diharapkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan semakin baik, dikarenakan tempat untuk membuang sampah tidak terlalu jauh. Tempat sampah di WC disediakan agar siswa tidak sembarangan membuang sampah di kloset yang dapat menyumbat saluran WC. Untuk mencegah hal tersebut, maka sekolah bisa menyediakan tempat sampah di WC. Selain itu, air yang cukup juga harus tersedia untuk menyiram kloset, sehingga WC selalu bersih dan tidak bau

Menurut Mustari (2015) cara yang dapat dilakukan dalam pemeliharaan preventif yaitu dengan melaksanakan program preventif seperti memberikan arahan kepada tim pelaksana, melakukan pemantauan bulanan terhadap sarana dan prasarana, mensosialisasikan program perawatan kepada warga sekolah baik guru maupun peserta didik dan mengadakan lomba perawatan sarana dan prasarana guna memotivasi warga sekolah agar selalu memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Selain itu, pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana dapat mencegah kehilangan, oleh karena itu pemeliharaan preventif terhadap sarana dan prasarana perlu ditingkatkan demi kelancaran proses pembelajaran (Salmi, 2021:7644).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di SMKN 5 Padang terlaksana dengan baik dengan nilai skor rata-rata sebesar 3,56. Indikator yang mendapat skor rata-rata tertinggi adalah pemeliharaan terus menerus pada sarana sekolah dengan skor rata-rata 3,75 dan indikator dengan skor rata-rata terendah adalah pemeliharaan darurat pada prasarana dengan skor rata-rata 3,30. Mengingat pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana, maka pemeliharaan sarana dan prasarana di SMKN 5 Padang perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi.

Daftar Rujukan

- Annisa, M., Tanjung, F. Z., & Ridwan, R. (2016). Analisis Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Berdasarkan Tingkat Akreditasi Di Kota Tarakan. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 134. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8934>
- Asnita, Armianti, & Cerya, E. (2018). Analisis Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang *EcoGen Volume 1 , Nomor 4 , 5 Desember 2018. EcoGen*, 1(19), 719–726.
- Gistituati, N. (2013). *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Padang: UNP PRESS.
- Hidayah, S. nur. (2018). *Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*.
- Lifiya, R. (2021). Pemeliharaan Dan Penggunaan Sarana Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Mi Ma'Arif Jenangan Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 122–131. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.2998>
- Matin & Fuad N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyadi, T., Pranawukir, I., Sovianti, R., Fadil Mediwinata, A., Afif Alfiyanto, & Hidayati, F. (2022).

- Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tafkir*, 15(1), 98–117. <https://doi.org/10.32505/at.v15i1.4357>
- Nurbaiti. (2015). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 9(4), 536–546. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1156&ved=2ahUKEwiFhaH0k-n3AhXIR2wGHfCrB4kQFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw2ljGwwPPLWMVGXFEUAOOI2>
- Padlan, P., Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319–16328.
- Putri, V. A., & Syahril. (2022). Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah di SMK Negeri Padang. *Journal Of Educational Administration And Leadership*, 3(2), 97–101. <https://doi.org/10.24036/jeal.v3i2>
- Salmi, R., Jasrial, J., Marsidin, S., & Irsyad, I. (2021). Persepsi Guru dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(6), 7641–7646. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2167%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2167/1933>
- Suliyarti, R. (2019). Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *INA-Rxiv Papers*, (20), 4. Retrieved from <https://osf.io/preprints/inarxiv/qj3x4/>
- Wicaksono, A., & Sholeh, M. (2018). Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Bangkalan. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(3), 1–13. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/25513>